

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya peneliti mengumpulkan suatu data bukan berupa angka melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya yang dapat menunjang penelitian. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan fenomena yang terjadi terkait studi tentang *civic responsibility* masyarakat dalam pembinaan karakter warga negara melalui program Bank Sampah Bumi Inspirasi secara rinci dan mendalam.

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode studi kasus. Dalam menggunakan metode ini, peneliti bertujuan untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus. Studi kasus dilakukan di Bank Sampah Bumi Inspirasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memecahkan permasalahan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang sesuai dalam memecahkan masalah fenomena sosial, manusia, dan lingkungan yang memiliki keterhubungan satu dengan yang lainnya. Dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti akan mendapatkan informasi yang mendalam terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Creswell (2015) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif ialah melakukan pemahaman terhadap permasalahan yang ada dan mengembangkannya serta mengamati partisipan melalui beberapa pertanyaan sehingga data yang dihasilkannya dapat diteliti dan dapat dideskripsikan dari temuan yang ditemukan

dilapangan. Hasil dari penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan kebenaran sosial yang ada melalui proses interaktif dan komunikatif secara mendalam melalui fakta yang ditemukan dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan suatu data dan menafsirkan suatu data yang diperoleh dilapangan. Alat untuk mengumpulkan data biasanya menggunakan pengamatan secara langsung yaitu melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian kualitatif untuk mengetahui makna yang tersembunyi yang dimana untuk memahami interaksi sosial yang ada sehingga dapat memastikan kebenaran data yang ditemukan dilapangan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada dan ditemukan pada proses dilapangan.

Iskandar(2009) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metode untuk menyelidiki permasalahan manusia dan fenomena sosial yang terjadi dilingkungan. Dalam hal ini peneliti harus membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata dan membuat laporan secara terperinci melalui pandangan responden.

### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu proses bagaimana cara memecahkan suatu permasalahan. Sedangkan penelitian adalah penyelidikan suatu masalah dengan cara terencana, tekun dan hati-hati dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan manusia. Sehingga jika digabungkan metode penelitian merupakan proses atau suatu cara untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian.

Menurut Maolani & Cahyana (2015) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan dalam proses penelitian.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang didalam nya peneliti menyelidiki suatu peristiwa, aktivitas, proses atau

sekelompok orang maupun individu secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pada proses penelitian (Creswell,2010, hlm. 20).

Sejalan dengan hal diatas Faisal mengemukakan bahwa studi kasus merupakan suatu tipe yang pendekatannya didalam suatu penelitian harus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.

Maka dari uraian di atas dapat dipahami bahwa studi kasus merupakan suatu strategi penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap satu individu atau kelompok atau peristiwa untuk dipelajari dan dieksplorasi sehingga mendapatkan suatu data.

Faisal (2007) mengemukakan bahwa studi kasus ada untuk mengungkapkan suatu fakta yang terjadi pada proses penelitian lapangan dan memahaminya secara mendalam sehingga mendapatkan suatu gambaran secara detail tentang latar belakang dari topik yang sedang diteliti.

Sehingga dapat dipahami bahwa batasan dalam studi kasus meliputi sasaran dalam penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa dan sasaran tersebut dipahami dan ditelaah secara mendalam dengan tujuan untuk memahami segala keterkaitan yang ada didalam peristiwa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka studi kasus merupakan metode penelitian yang dipilih oleh penulis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang studi tentang *civic responsibility* masyarakat dalam pembinaan karakter warga negara melalui program Bank Sampah Bumi Inspirasi.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan merupakan seseorang yang ikut andil atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Nasution (2003) mengemukakan bahwa partisipan penelitian merupakan suatu sumber yang dapat memberikan informasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dalam uraian diatas, dapat dipahami bahwa yang menjadi partisipan merupakan seseorang yang memiliki informasi jawaban terkait dari permasalahan yang ada pada suatu penelitian sehingga memudahkan bagi seorang peneliti untuk menafsirkan data dalam suatu penelitian.

Sejalan dengan itu, Muchtar (2015, hlm. 238) mengemukakan bahwa partisipan penelitian adalah sebagai sumber informasi yang memiliki keterlibatan baik sebagai pelaku ataupun korban dan yang menyaksikan sendiri terkait permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang digunakan dalam menetapkan subjek penelitian yang biasanya disebut sebagai partisipan. Kriteria pertama adalah latar yang dimaksud adalah situasi dan tempat berlangsungnya proses pengumpulan data yakni pada Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung. Kriteria kedua adalah para pelaku yaitu pengurus Bank Sampah Bumi Inspirasi dan masyarakat Cisitu Kelurahan Dago Kecamatan Coblong. Kriteria ketiga adalah peristiwa yaitu yang dimaksud hal-hal yang berkaitan dengan studi tentang *civic responsibility* masyarakat dalam pembinaan karakter warga negara melalui program Bank Sampah Bumi Inspirasi sampai terlaksananya kegiatan tujuan. Kriteria keempat adalah proses yang dimaksud wawancara peneliti dengan subjek penelitian berkenaan dengan pendapat dan pandangannya terhadap fokus masalah dalam penelitian ini. Dari adanya beberapa subjek tersebut, maka peneliti dapat menentukan siapa yang akan dijadikan sebagai partisipan dalam penelitian ini untuk digali datanya sehingga menemukan data yang diinginkan.

Adapun uraian partisipan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Partisipan Penelitian**

NO	PARTISIPAN PENELITIAN
1	Ketua RT 01 dan 02 dan Ketua RW 04 Cisitu Indah, Kel. Dago Kec.Coblong Kota Bandung.
2	Founder Bank Sampah Bumi Inspirasi
3	Ketua Bank Sampah Bumi Inspirasi.
4	Pengurus Bank Sampah Bumi Inspirasi.
5	Masyarakat Cisitu Indah, Kel. Dago Kec.Coblong Kota Bandung.

*Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2020)*

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Bank Sampah Bumi Inspirasi di Cisitua Indah Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan suatu data dibutuhkan suatu teknik agar dapat mengungkap permasalahan dari data dan fakta yang ditemukan dilapangan pada proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi untuk mengecek kebenaran dari suatu data yang diperoleh dilapangan. Hal ini sejalan dengan pengertian Kuntjara (2006, hlm. 96) menjelaskan bahwa dalam mengumpulkan suatu data dari penelitian selalu dicurigai mengandung banyak bias. Sehingga diperlukan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi merupakan pengumpulan informasi melalui beberapa cara sehingga mendapatkan hasil yang dapat disimpulkan yang dimana dengan menggunakan triangulasi dapat meningkatkan pemahaman peneliti secara mendalam.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan tatap muka dengan objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

#### 3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai yang menjawab pertanyaan yang diberikan. Teknik Wawancara adalah salah satu yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data melalui berbagai informasi yang ditemukan dilapangan.

Dalam proses penelitian, peneliti harus memiliki hubungan yang baik dengan objek yang akan diteliti atau informan sehingga informan dapat memberikan data sesuai dengan yang diinginkannya dan sebenar-benarnya. Teknik wawancara digunakan secara terstruktur sehingga penulis menyusun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan agar pada saat proses wawancara fokus dan tidak melebar pembahasannya.

Dalam implementasinya di lapangan, penulis melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar yang mengikuti program Bank Sampah Bumi Inspirasi dan para penggerak program Bank Sampah Bumi inspirasi di kelurahan Dago kecamatan Coblong kota Bandung dengan maksud untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh dari angket.

### **3.3.2 Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan secara teratur terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian. Sejalan dengan (Creswell (2010,hlm. 267)) menjelaskan bahwa teknik observasi ialah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dalam mengamati objek yang ditelitinya dan dalam penelitian ini, peneliti melakukan tatap muka terhadap objeknya sehingga dapat mengamati tingkah laku atau aktivitas yang dilakukan pada lokasi penelitian.

Observasi yang dilakukan secara langsung ini untuk mengoptimalkan suatu data yang akan diperoleh mengenai studi tentang *civic responsibility* masyarakat dalam pembinaan karakter warga negara melalui program Bank Sampah Bumi Inspirasi.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Danial dan Wasriah (2009, hlm. 79) mengungkapkan bahwa studi dokumentasi merupakan pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan oleh seorang peneliti sebagai suatu informasi dan bahan sesuai dengan permasalahan penelitian seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, grafik, gambar, data penduduk,foto, akta, surat dan lain sebagainya.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa studi dokumentasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan suatu data yang dapat berupa gambar sebagai bukti penelitian seorang peneliti.

Studi Dokumentasi dilakukan agar dapat menggali suatu informasi yang ada dilapangan untuk memenuhi beberapa data yang diinginkan peneliti, dapat berupa dokumen dan benda tertulis yang dapat mendukung penelitiannya. Dengan adanya studi dokumentasi ini penulis berharap dapat memperkuat data dari hasil yang ditemukan dilapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cresswell (2012,hlm. 267) yaitu: dalam melakukan suatu pengumpulan data melalui

pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui penemuan lapangan yang berupa dokumen seperti koran, majalah ataupun dokumen yang bersifat privat yaitu buku harian, surat dan email serta materi audio visual yang berupa foto, audio dan video dalam suatu objek.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum melakukan penelitian, pada saat penelitian dan setelah melakukan penelitian lapangan. Analisis data dilakukan untuk mengolah suatu data yang ditemukan lapangan dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 16-20) dalam pendekatan kualitatif, teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tingkatan diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari analisis data ialah untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh lapangan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan temuan yang didapatkan lapangan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data menurut Miles dan Huberman memiliki tiga tingkatan diantaranya:

#### **3.4.1 Reduksi data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan dan membuang yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### **3.4.2 Penyajian data**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat menarik kesimpulan dan dapat mengambil suatu tindakan. Bentuk penyajiannya dalam pendekatan kualitatif ialah dalam bentuk teks naratif dengan tujuan untuk menggabungkan beberapa informasi yang didapatkan sehingga dapat tersusun dan memudahkan untuk dipahami.

#### **3.4.3 Penarikan simpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan akhir dalam suatu penelitian. Peneliti harus sampai pada suatu kesimpulan sehingga

akan menghasilkan suatu makna dan kebenaran yang disepakati antara peneliti dan tempat penelitiannya. Penarikan simpulan merupakan keseluruhan data yang telah terkumpul dari data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilaksanakan sehingga mendapatkan hasil yang diperoleh melalui simpulan atau verifikasi akhir.